

# **SKRIPSI**

## **ANALISIS KONTRIBUSI PARIWISATA SEBELUM PANDEMI DAN SETELAH PANDEMI DI KABUPATEN MAMASA DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DAERAH**



**FEBY NIRWANA SANDALA'BI**

**1910321083**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU-ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS FAJAR  
MAKASSAR**

**2023**

**SKRIPSI**

**ANALISIS KONTRIBUSI PARIWISATA SEBELUM PANDEMI  
DAN SETELAH PANDEMI DI KABUPATEN MAMASA  
DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DAERAH**



Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada  
Program Studi Akuntansi

**FEBY NIRWANA SANDALA'BI**

**1910321083**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU-ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS FAJAR  
MAKASSAR  
2023**

**SKRIPSI**

**ANALISIS KONTRIBUSI PARIWISATA SEBELUM PANDEMI  
DAN SETELAH PANDEMI DI KABUPATEN MAMASA  
DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DAERAH**

disusun dan diajukan oleh

**Feby Nirwana Sandala'bi**  
**1910321083**

telah diperiksa dan telah diuji

Makassar, 25 Agustus 2023

Pembimbing



**Siprianus Palete, S.E., M.Si., Ak., CA., CERA., CMA**  
**NIDN: 0922097303**

Ketua Program Studi S1 Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial  
Universitas Fajar



**PRODI AKUNTANSI**  
**Yasmi S.E., M.Si., Ak., CA., CTA., ACPA**  
**NIDN: 0925107801**

## SKRIPSI

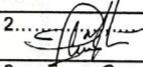
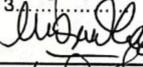
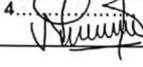
### ANALISIS KONTRIBUSI PARIWISATA SEBELUM PANDEMI DAN SETELAH PANDEMI DI KABUPATEN MAMASA DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DAERAH

disusun dan diajukan oleh

**FEBY NIRWANA SANDALA'BI**  
1910321083

telah dipertahankan dalam sidang ujian skripsi  
pada tanggal 25 Agustus 2023 dan  
dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,  
Dewan Penguji

| No. | Nama Penguji   | Jabatan   | Tanda Tangan  |
|-----|--|-----------|---|
| 1.  | Siprianus Palete, S.E., M.Si., Ak., CA.,<br>CERA., CMA<br>NIDN: 0922097303 | Ketua     | 1.....<br>  |
| 2.  | Andi Zulfakar Yudha, P.S, SE., M.Si., CRMO<br>NIDN: 0907069103             | Anggota   | 2.....<br> |
| 3.  | Muhammad Cahyadi, SE, M.Si, AAAIJ, QIP.,<br>CDVP<br>NIDN: 0911077502       | Anggota   | 3.....<br> |
| 4.  | Nurbayani, S.E., M.Si., CTA., ACPA<br>NIDN: 0926098702                     | Eksternal | 4.....<br> |

Dekan Fakultas Ekonomi  
dan Ilmu-Ilmu Sosial  
Universitas Fajar  
  
UNIVERSITAS FAJAR  
DEKAN FAKULTAS  
EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
Dr. Yusmarizah, S.Sos., M.I.Kom  
NIDN: 0925096902

Ketua Program Studi S1 Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial  
Universitas Fajar  
  
PRODI AKUNTANSI  
Yasmi, S.E., M.Si., Ak., CA., CTA., ACPA  
NIDN. 0925107801

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Feby Nirwana Sandala'bi

NIM : 1910321083

Program Studi : S1 Akuntansi

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul **Analisis Kontribusi Pariwisata Sebelum Pandemi Dan Setelah Pandemi Di Kabupaten Mamasa Untuk Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah** adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya didalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik disuatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara ilmiah dikutip didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata didalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiasi, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Makassar, 25 Agustus 2023  
buat pernyataan



Feby Nirwana Sandala'bi

## PRAKARTA

Puji syukur Penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat serta kasih-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini yang berjudul “**Analisis Kontribusi Pariwisata Sebelum Pandemi Dan Setelah Pandemi Di Kabupaten Mamasa Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah**” sebagai syarat untuk menyelesaikan program sarjana S1 Universitas Fajar Makassar.

Dalam penulisan Skripsi ini, penulis mendapatkan bimbingan, bantuan, dorongan serta semangat dari banyak pihak. Oleh karena itu, Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kedua Orang Tua tercinta Ayahanda Petrus dan Ibunda Arruan Lola' yang selalu membantu penulis dalam bentuk perhatian, kasih sayang, semangat serta doa yang tak henti-hentinya mengalir demi kelancaran dan kesuksesan Penulis dalam menyelesaikan studi dan tugas akhir ini.

Tak lupa juga Penulis mengucapkan Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Siprianus Palete, S.E.,M.Si.,Ak.,CA.,CERA.,CMA selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbing, mengarahkan serta memberikan tambahan ilmu dalam penyelesaian Skripsi ini. Penulis juga ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Mulyadi Hamid S.E.,M.Si selaku Rektor Universitas Fajar
2. Ibu Dr. Hj. Yusmanizar, S.Sos.,M.Iikom selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Fajar
3. Ibu Yasmi, S.E.,M.Si.,Ak.,CA.,CTA.,ACPA selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi

4. Bapak Siprianus Palate, S.E.,M.Si.,Ak.,CA.,CERA.,CMA selaku Pembimbing Akademik
5. Seluruh dosen dan staff Universitas Fajar Makassar
6. Bapak Rahmat, S.Sos selaku pimpinan beserta jajarannya pada Kantor Dinas Pariwisata Kabupaten Mamasa
7. Keluarga besar saya terkhusus dan teristimewah untuk Papa, Mama dan Adik-Adik yang dengan penuh kasih sayang telah memberikan dukungan kepada Penulis
8. Sahabat-sahabat saya 7 Icons terimakasih selalu memberikan motivasi, semangat dan dukungan tanpa henti
9. Teman-teman jurusan S1 Akuntansi angkatan 2019
10. Serta masih banyak lagi pihak yang sangat berpengaruh dalam proses penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa Penulis sebutkan satu persatu.

Makassar, 25 Agustus 2023

Penulis



Feby Nirwana Sandala'bi

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS KONTRIBUSI PARIWISATA SEBELUM PANDEMI DAN SETELAH PANDEMI DI KABUPATEN MAMASA DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DAERAH (PERIODE 2018-2022)**

**Feby Nirwana Sandala'bi  
Siprianus Palate**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kontribusi Dinas Pariwisata Kabupaten Mamasa dalam meningkatkan pendapatan asli daerah di Kabupaten Mamasa dan mengetahui apakah penerimaan pariwisata sudah efektif atau belum. Penelitian ini bersifat kuantitatif deskriptif dengan memperoleh data yang berupa angka. Dari Kontribusi Pariwisata dilihat dari tabel dan perhitungan yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa kontribusi pariwisata terhadap pendapatan asli daerah di kabupaten mamasa tidak terlalu memberikan dampak yang besar terhadap Pendapatan Asli Daerah, tetapi hal itu sangat penting karena dapat menambah jumlah pendapatan daerah dan diharapkan terus menerus berkembang seiring gencarnya Dinas Pariwisata melakukan sosialisasi dan mengenalkan wisata Kabupaten Mamasa di kancah domestik maupun internasional. Efektivitas Dinas Pariwisata itu sendiri sudah cukup baik dilihat dari efektivitas tahun 2018-2019 yang memperlihatkan hasil yang sangat efektif. Dan setelah masuknya pandemi Covid-19 dimana mempengaruhi semua sektor ekonomi serta setelah pemerintah mengeluarkan Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) dinas pariwisata mencoba untuk meningkatkan kembali penerimaan pariwisatanya seperti tahun-tahun sebelum pandemi berlangsung.

**Kata Kunci :** Kontribusi Pariwisata, Pendapatan Asli Daerah

## **ABSTRACT**

### ***Analysis of the Contribution of Tourism Before the Pandemic and After the Pandemic in Mamasa Regency in Increasing Regional Original Income (Period 2028-2022)***

**Feby Nirwana Sandala'bi  
Siprianus Palete**

*This study aims to find out how the contribution of the Mamasa Regency Tourism Office is in increasing local revenue in Mamasa Regency and to find out whether tourism revenue has been effective or not. This research is descriptive in nature by obtaining data in the form of numbers. From the Tourism Contribution, seen from the tables and calculations carried out by researchers, it can be concluded that the contribution of tourism to regional original income in Mamasa district is not very significant or does not have a large impact on Regional Original Income, but it is very important because it can increase the amount of regional income and It is hoped that it will continue to develop as the Tourism Office incessantly conducts socialization and introduces Mamasa Regency tourism on the domestic and international scene. The effectiveness of the Tourism Office itself is quite good in terms of the effectiveness of 2018-2019 which shows very effective results. And after the entry of the Covid-19 pandemic which affected all economic sectors and after the government issued the National Economic Recovery (PEN) the tourism service tried to increase tourism revenues again like the years before the pandemic took place.*

**Keywords:** *Tourism Contribution, Regional Original Revenue*

## DAFTAR ISI

|   |             |
|---|-------------|
| <b>HALAMAN SAMPUL</b> .....   | <b>i</b>    |
| <b>HALAMAN JUDUL</b> .....  | <b>ii</b>   |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....  | <b>iii</b>  |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....   | <b>iii</b>  |
| <b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....  | <b>iv</b>   |
| <b>PRAKARTA</b> .....   | <b>v</b>    |
| <b>ABSTRAK</b> .....  | <b>viii</b> |
| <b>ABSTRACT</b> .....   | <b>ix</b>   |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....   | <b>x</b>    |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....   | <b>xii</b>  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....  | <b>1</b>    |
| 1.1 Latar Belakang.....   | 1           |
| 1.2 Rumusan Masalah.....  | 7           |
| 1.3 Tujuan penelitian.....  | 8           |
| 1.4 Manfaat Penelitian .....  | 8           |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....                                    | <b>9</b>    |
| 2.1 Pendapatan Asli Daerah .....  | 9           |
| 2.2 Kontribusi Kepariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah.....        | 11          |
| 2.3 Tinjauan Empirik .....  | <b>16</b>   |
| 2.4 Kerangka Pikir.....   | 17          |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....                                  | <b>19</b>   |
| 3.1 Penelitian Terdahulu.....   | 20          |
| 3.2 Lokasi dan Objek Penelitian.....                                    | 20          |
| 3.3 Jenis dan Sumber Data.....  | 21          |
| 3.4 Teknik Pengumpulan Data.....  | 22          |
| 3.5 Analisis Data.....  | 22          |
| <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....                                | <b>23</b>   |
| 4.1 Gambaran Umum Instansi.....   | 23          |
| 4.2 Hasil Penelitian.....   | 25          |
| 4.2.1 Pendapatan Asli Daerah.....                                       | 26          |
| 4.2.2 Hasil Wawancara.....  | 32          |
| 4.3 Pembahasan.....   | 35          |
| 4.3.1 Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah..... | 38          |
| 4.3.2 Kontribusi Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah.....        | 39          |

|   |           |
|---|-----------|
| 4.3.3 Efektivitas Pendapatan Sektor Pariwisata..... | 41        |
| <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>              | <b>44</b> |
| 5.1 Kesimpulan.....                                 | 44        |
| 5.2 Saran.....                                      | 45        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                          | <b>46</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                                | <b>47</b> |

## DAFTAR TABEL

| Tabel   | halaman |
|---|---------|
| 11 Target pendapatan dan realisasi sektor pariwisata Kabupaten Mamasa tahun anggaran 2018-2022.....       | 6       |
| 2.1 Penelitian terdahulu.....   | 17      |
| 4.1 Pendapatan asli daerah Kab Mamasa Tahun 2018-2022.....  | 25      |
| 4.2 Anggaran dan realisasi total PAD Kab Mamasa 2018-2022.....  | 26      |
| 4.3 Lain-lain pendapatan daerah yang sah Kab Mamasa 2018-2022.....  | 27      |
| 4.4 Hasil pengelolaan kekayaan daerah Kab Mamasa 2018-2022.....   | 28      |
| 4.5 Retribusi Daerah Kabupaten Mamasa tahun 2018-2022.....  | 28      |
| 4.6 Pajak Daerah Kabupaten Mamasa tahun 2018-2022.....  | 30      |
| 4.7 Data Hasil wawancara Dinas Pariwisata Kabupaten Mamasa.....   | 30      |
| 4.8 Anggaran dan realisasi total PAD Kab Mamasa 2018-2022.....  | 33      |
| 4.9 Lain-lain Pendapatan Daerah yang sah Kab Mamasa 2018-2022.....  | 34      |
| 4.10 Hasil pengelolaan kekayaan daerah Kab Mamasa 2018-2022.....  | 35      |
| 4.11 Retribusi Daerah Kabupaten Mamasa tahun 2018-2022.....   | 36      |
| 4.12 Pajak Daerah Kabupaten Mamasa tahun 2018-2022.....   | 36      |
| 4.13 Kontribusi penerimaan PAD Kab Mamasa tahun 2018-2022.....  | 37      |
| 4.14 Kontribusi dinas pariwisata Kab Mamasa terhadap pendapatan asli daerah tahun anggaran 2018-2022..... | 38      |
| 4.15 Efektivitas Pendapatan Sektor Pariwisata Kabupaten Mamasa tahun anggaran 2018-2022.....              | 40      |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pemerintah Indonesia terus berupaya melakukan peningkatan pembangunan di berbagai aspek/bidang. Peningkatan pembangunan seperti direncanakan Pemerintah Indonesia disesuaikan menggunakan kebutuhan masyarakat mengakibatkan pemerintah membutuhkan banyak biaya. Pembangunan sekarang dilakukan pemerintah tadi bertujuan agar kesejahteraan warga suatu negara terus meningkat dengan cara salah satunya berupa memulihkan sektor transportasi jalan raya dan penambahan fasilitas jalan. Dana yang diperlukan buat membiayai pembangunan diperoleh berdasarkan penerimaan negara yang diperoleh berdasarkan sektor pajak.

Penelitian terdahulu ini menjadi acuan dalam melakukan penelitian, sehingga membantu penulis menambah teori dan mengkaji penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini penulis memaparkan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan permasalahan tentang Pendapatan Asli Daerah.

Niko Setyahadi (2009), Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah. Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif Kualitatif. Dimana penelitian ini mengumpulkan data melalui wawancara dan dokumentasi. Lalu selanjutnya menggunakan teknik analisis data seperti analisis kontribusi, analisis efektivitas, analisis efisiensi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan hasil yang sangat efektif pada setiap tahunnya, itu terbukti dengan menghasilkan angka lebih dari 100%.

Ni Nyoman Suarti dan Made Suyana Utama (2013), Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan, Pajak Hiburan, Pajak Hotel Dan Restoran Terhadap

Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Gianyar, Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah kunjungan wisatawan, pajak hiburan, pajak hotel dan restoran berpengaruh signifikan terhadap PAD kabupaten Gianyar Tahun Anggaran 1991-2010.

Devilian Fitri (2014), Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Pesisir Selatan. Hasil penelitian adalah tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara jumlah wisatawan terhadap pendapatan asli daerah di kabupaten pesisir selatan, lalu sarana akomodasi berpengaruh signifikan dan positif terhadap pendapatan asli daerah di kabupaten pesisir selatan. jumlah tourist, dan sarana akomodasi memiliki pengaruh yang positif terhadap pendapatan asli daerah di kabupaten pesisir selatan.

Khrisna Yuliadi (2017), Analisis Kontribusi Pajak Reklame Dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah di kota Samarinda. Penelitian ini menggunakan metode penelitian Deskriptif Kualitatif. Kontribusi pajak dalam penelitian ini adalah sumbangan yang di dapat dari pajak Reklame Tahun 2009-2013, target dan realisasi pajak sangat efektif dan memberikan kontribusi serta objek penerimaan pajak yang di pungut untuk membantu meningkatkan Pendapatan Asli Daerah.

Yushita Marini (2017), Pengaruh kunjungan wisatawan terhadap pendapatan asli daerah kota banda aceh tahun 2012-2015. Jumlah kunjungan wisatawan berpengaruh positif terhadap pendapatan Asli daerah.

Sejak tahun 1984 berbagai undang-undang pemerintah daerah dari pusat maupun daerah telah menempatkan pajak dan retribusi sebagai sumber penerimaan daerah, bahkan dalam undang-undang nomor 5 tahun 1974 pajak daerah dimasukkan menjadi pendapatan asli daerah atau PAD. Untuk mendukung pembangunan setiap daerah maka hal tersebut juga membutuhkan biaya yang tidak sedikit dalam melaksanakan pembangunan, penyelenggaraan

tugas dan fungsi pemerintahan, serta memberikan pelayanan kepada masyarakat. Adapun salah satu yang menjadi sumber dana dalam pembiayaan penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan serta pelayanan kepada masyarakat yang ada di daerah ialah dengan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Dalam pengembangan daerah sudah tentu dibutuhkan peningkatan pendayagunaan serta potensi daerah secara optimal. Dalam Undang-undang No.32 Tahun 2004 mengenai Pemerintah Daerah yang merupakan salah satu landasan yuridis bagi pembangunan otonomi daerah yang ada di Indonesia. Otonomi yang diberikan kepada daerah Kabupaten maupun Kota dilaksanakan dengan memberikan kewenangan yang luas, nyata serta bertanggung jawab kepada pemerintah secara proporsional. Yang dimaksudkan adalah pelimpahan tanggung jawab akan di ikuti oleh pengaturan pembagian, dan pemanfaatan serta sumber daya nasional yang berkeadilan juga perimbangan keuangan pusat dan daerah.

Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan gambaran potensi keuangan daerah pada umumnya mengandalkan unsur pajak dan retribusi daerah. Berkaitan dengan pendapatan asli daerah dari sektor retribusi, maka suatu daerah dapat menggali sumberdaya alam yang ada seperti objek wisata. Pemerintah menyadari bahwa sektor pariwisata bukanlah sektor penyumbang terbesar dalam pendapatan daerah, akan tetapi berpotensi dalam meningkatkan pendapatan asli daerah. Di Indonesia sendiri potensi alam dan budaya cukup besar sehingga dapat di manfaatkan oleh setiap daerah dalam meningkatkan pendapatan asli daerah.

Pelaksanaan otonomi di suatu daerah ditandai dengan adanya desentralisasi yaitu dengan penyerahan wewenang pemerintah dari pemerintah kepada suatu daerah otonomi dalam mengatur dan mengurus urusan pemerintahan dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia, misalkan

dengan pembiayaan dari pemerintah pusat kepada pemerintah daerah yang dikenal dengan Pendapatan Asli Daerah yang komponennya berasal dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah. Salah satu yang menjadi faktor pendukung ialah yang menentukan keberhasilan pelaksanaan otonomi daerah adalah kemampuan daerah dalam membiayai pelaksanaan kewenangan atau kekuasaan yang dimilikinya.

Dalam mengurus dan mengatur rumah tangga sendiri, sudah tentu suatu daerah memerlukan biaya yang cukup besar dimana dapat membiayai penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan di daerah. Pada era globalisasi seperti sekarang ini, bidang pariwisata merupakan salah satu kegiatan yang mempunyai peran yang sangat strategis dalam menunjang pembangunan perekonomian nasional. Pada sektor ini dicanangkan sebagai salah satu sumber penghasilan devisa yang cukup handal, dan juga merupakan sektor yang mampu menyerap tenaga kerja dalam mendorong perkembangan investasi dan untuk mengembangkan sektor ini pemerintah berusaha keras membuat rencana dan berbagi kebijakan yang mendukung kemajuan sektor pariwisata. Adapun yang menjadi salah satu kebijakan tersebut adalah mencari, menggali, menginventarisir serta mengembangkan objek-objek wisata yang ada sebagai daya tarik utama bagi wisatawan baik wisatawan domestic maupun mancanegara. Pembangunan akan pariwisata dilakukan secara menyeluruh serta terpadu pada sektor pembangunan lainnya sehingga usaha kepariwisataan yang kecil, menengah atau bahkan yang besar saling menunjang.

Kabupaten Mamasa adalah salah satu kabupaten yang ada di provinsi Sulawesi Barat yang sedang giat dan gencar melancarkan pembangunan daerah. Untuk memuluskan tujuan itu maka di perlukan pendanaan dan pembiayaan yang memadai, baik dari pemerintah pusat maupun investor. Pajak

daerah yang menjadi sumber pendapatan terbesar mencakupi, pajak hotel, pajak restoran, pajak parkir, pajak hiburan, pajak air tanah, pajak sarang burung wallet, pajak bumi dan sebagainya. Kabupaten Mamasa juga sejatinya memiliki banyak objek wisata yang memiliki potensi untuk di kembangkan. Retribusi dari sektor pariwisata ini sangat diharapkan dapat memberikan sumbangan yang cukup besar terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Mamasa, sehingga dapat membantu dalam peningkatan dan pemerataan perekonomian serta kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Mamasa. Adapun objek wisata antara lain :

1. Mambuiling, Kec. Mamasa, Kab. Mamasa
2. Parondobulawan, Kec. Tanduk Kalua, Kab. Mamasa
3. Rambu Saratu, Kec. Mamasa, Kab. Mamasa
4. Balla, Kec. Balla, Kab. Mamasa
5. Osango, Kec. Mamasa, Kab. Mamasa.
6. Lambanan, Kec. Mamasa, Kab. Mamasa.
7. Tadisi, Kec. Sumarorong, Kab. Mamasa.

Tentunya di setiap Objek Pariwisata menawarkan Nilai dan unsur budaya tersendiri yang sangat unik dan menjadi daya tarik dan pengalaman yang menarik untuk setiap pengunjung. Untuk akses di setiap objek wisata sendiri, pemerintah Kabupaten Mamasa terus melakukan perombakan jalan/akses buat para wisatawan mancanegara maupun wisatawan lokal. Dimana setiap objek dapat di tempuh atau dilalui dengan alat transportasi berupa mobil atau motor. Hal ini tentunya menjadi daya tarik tersendiri dan mempermudah para wisatawan karena dapat dengan mudah mengunjungi setiap objek wisata di Kabupaten Mamasa.

Awal Tahun 2020 merupakan salah titik balik dari banyaknya efek yang berpengaruh pada perekonomian Nasional di Indonesia, ini diakibatkan karena

masuknya Waba Covid-19 di Indonesia pada Februari 2020. Dimana pemerintah belum siap menghadapi gejala covid-19 yang pertama kali terjadi di China, hal ini membuat beberapa sektor termasuk perekonomian nasional menjadi anjlok sehingga banyaknya terjadi Restrukturisasi di beberapa aspek atau sektor nasional. Beberapa cara atau usaha yang dilakukan pemerintah termasuk gencar mensosialisasikan pembatasan nasional dengan menutup beberapa tempat pariwisata atau tempat rekreasi di beberapa kota maupun di setiap daerah. Hal ini memberikan dampak yang cukup besar bagi perekonomian Negara terutama daerah, serta memiliki dampak yang cukup signifikan bagi sektor pariwisata. Dimana sektor pariwisata harus ditutup beberapa saat, tetapi setelah pandemic Covid-19 berangsur-angsur mereda pemerintah pusat dan pemerintah daerah berupaya untuk terus meningkatkan kembali beberapa aspek ekonomi, termasuk sektor pariwisata agar terus berfungsi seperti semula. Sehingga sekarang beberapa sektor pariwisata sudah pulih dan semakin gencar dalam mensosialisasikan atau mengenalkan setiap daerahnya di skala nasional ataupun internasional termasuk sektor pariwisata di Kabupaten Mamasa.

Berikut ini Tabel Target dan Realisasi Pendapatan Sektor Pariwisata di Kabupaten Mamasa :

**Tabel 1. 1**  
**Target Pendapatan dan Realisasi Sektor Pariwisata Kabupaten Mamasa**  
**Tahun Anggaran 2018-2022**

| <b>Tahun</b> | <b>Target</b> | <b>Realisasi (Rp)</b> |
|--------------|---------------|-----------------------|
| 2018         | 35.000.000    | 39.009.000            |
| 2019         | 35.408.000    | 48.905.000            |
| 2020         | 37.617.459    | 5.800.000             |
| 2021         | 80.000.000    | 7.270.000             |
| 2022         | 40.000.000    | 4.000.000             |

*Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Mamasa Tahun Anggaran 2018-2022*

Dari tabel diatas dapat dijelaskan Tahun 2018 Target sebanyak Rp. 35.000.000 dan terealisasi sebanyak Rp. 39.009.000. Tahun 2019 Target

sebanyak Rp. 35.408.000 dan terealisasi sebanyak Rp. 48.905.000. Tahun 2020 Target sebanyak Rp. 37.617.459 dan terealisasi sebanyak Rp 5.800.000. Tahun 2021 Target sebanyak Rp. 80.000.000 dan terealisasi sebanyak Rp 7.270.000. Tahun 2022 Target sebanyak Rp 40.000.000 dan terealisasi sebanyak Rp. 4.000.000. Beberapa Faktor yang membuat kurang realisasinya anggaran dengan baik karena banyaknya pegawai yang pindah atau keluar, pada Tahun 2020 adanya dampak Covid-19 terhadap bagian pariwisata, dan pemerintah kota mamasa sempat menutup beberapa tempat wisata juga hal ini menyebabkan berkurangnya atau sedikitnya wisatawan yang berkunjung ke kawasan wisata dan ini mempengaruhi kontribusi pariwisata juga terhadap pendapatan asli daerah. Karena tingginya kasus Covid di Indonesia pada Tahun 2020, maka pemerintah pusat dan kota banyak membatasi kunjungan di setiap daerah. Oleh karena itu banyak mempengaruhi berbagai aspek terutama bagian pariwisata serta aspek ekonomi, sehingga hal ini membuat Pemerintah Kabupaten Mamasa mencoba untuk melakukan berbagai hal termasuk festival maupun berbagai event untuk mendorong pariwisatanya agar pulih/bangkit seperti pada awal sebelum masuknya covid di Indonesia.

Dari penjelasan diatas, penulis tertarik untuk meneliti tentang **“Analisis Kontribusi Pariwisata Sebelum Pandemi dan Setelah Pandemi di Kabupaten Mamasa dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah.”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Kontribusi pariwisata Kabupaten Mamassa dalam meningkatkan pendapatan asli daerah.
2. Apakah penerimaan pariwisata di Kabupaten Mamasa sudah dianggap efektif ?

### **1.3 Tujuan penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini :

1. Untuk mengetahui kontribusi pariwisata dalam meningkatkan pendapatan asli daerah di Kabupaten Mamasa.
2. Untuk mengetahui apakah penerimaan pariwisata sudah efektif.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat :

- a. Bagi penulis, menambah pengetahuan dan pengalaman di bidang akuntansi sektor public terutama pada bagian pendapatan asli daerah, dan dapat mengaplikasikan teori dalam menyelesaikan masalah yang ada.
- b. Bagi pemerintah daerah, dapat digunakan sebagai panduan dalam mengevaluasi retribusi pada sektor pariwisata dan dapat mengambil kebijakan dalam meningkatkan pendapatan asli daerah terutama yang berasal dari retribusi sektor pariwisata.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Pendapatan Asli Daerah

Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan penerimaan yang bersumber dari dalam wilayah sendiri yang dimana dipungut berdasarkan atas peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku. Setiap daerah memiliki wewenang dan kewajiban dalam menggali sumber keuangannya sendiri, dengan melakukan berbagai upaya dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah ( PAD), dengan demikian pemerintah daerah dapat melaksanakan tugas pemerintahan dan pembangunan yang semakin baik demi kesejahteraan masyarakat. Dalam upaya memperluas peran pemerintah daerah dalam pembangunan, pemerintah daerah dituntut untuk lebih mandiri dalam membiayai kegiatan operasionalnya. Berdasarkan hal tersebut dapat dilihat bahwa pendapatan daerah tidak bisa dipisahkan dengan belanja daerah, disebabkan adanya keterkaitan dan merupakan bagian alokasi anggaran yang disusun untuk melancarkan roda pemerintahan daerah. Dari penelusuran terkait penelitian yang di lakukan oleh penulis maka di lampirkan penelitian terdahulu.

Ika Kristianti dan Meity Bala, (2018) Analisis Sektor Pariwisata Dalam Pendapatan Asli Daerah (PAD) Di Kabupaten Toraja Utara. Dimana Metode, Analisis data dan Pengumpulan data bertujuan untuk mengetahui kontribusi dan PAD sektor pariwisata di Kabupaten Toraja Utara.

Definisi pendapatan sendiri adalah *revenues* dimana berbeda dengan *income*. *Revenues* sendiri merupakan pendapatan yang dimana belum dikurangi atas biaya-biaya dalam memperoleh pendapatan itu sendiri, sedangkan *Income* merupakan pendapatan yang telah dikurangi atas biaya-biaya dalam memperoleh

pendapatan itu sendiri sehingga dapat dikatakan *Income* lebih tepatnya diterjemahkan atau diartikan sebagai penghasilan.

Dalam Undang-undang No.33 Tahun 2004 mengatahkan bahwa sumber atas pendapatan asli daerah terdiri dari:

1. Pendapatan Asli Daerah
  - a. Hasil Pajak Daerah
  - b. Hasil Retribusi Daerah
  - c. Hasil pengelolaan atas kekayaan daerah yang dipisahkan;
  - d. Lain-lain pendapatan daerah yang sah.
2. Dana Perimbangan
3. Lain-lain Pendapatan Daerah yang sah.

Pendapatan Asli Daerah merupakan bagian dari sumber pendapatan daerah sebagaimana diatur dalam UU No.33 tahun 2004 sebagai salah satu sumber pendapatan dalam kaitannya dengan pelaksanaan otonomi daerah. Pendapatan Asli Daerah betul-betul harus dominan dan mampu memikul beban kerja yang diperlukan hingga pelaksanaan dalam otonomi daerah tidak di biayai oleh subsidi atau sumbangan dari pihak ketiga atau bahkan pinjaman daerah. Dalam UU No.33 tahun 2004 pasal 1 ayat 15 yang berisi tentang pemerintah daerah yang dimna dimaksudkan dengan pendapatan daerah ialah semua hak daerah yang diakui sebagai penambahan nilai kekayaan bersih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan. Menurut Halim (2012:101) pendapatan asli daerah merupakan seluruh penerimaan daerah yang berasal dari sumber ekonomi asli daerah.

Menurut Rochmat Soemitro, (Mardiasmo, 2008:1) definisi pajak adalah: "iuran dari rakyat kepada khas Negara berdasarkan UU (yang dapat dipaksakan) dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dapat ditujukan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum.

Sedangkan menurut Andriani, (Waluyo 2013:2) pajak di definisikan sebagai iuran kepada Negara (yang dapat dipaksakan) yang terutang oleh yang wajib membayarnya menurut peraturan, dan tidak mendapat prestasi kembali, yang langsung bisa ditunjuk, yang gunanya adalah untuk membiayai pengeluaran umum yang berhubungan dengan tugas Negara yang diselenggarakan oleh pemerintah.

Feldaman, (Resmi 2014:2) pajak didefinisikan sebagai prestasi yang dipaksakan oleh sepihak terutang kepada penguasa (menurut norma-norma yang ditetapkan secara umum) tanpa adanya kontrapretasi, dan hanya digunakan untuk pengeluaran-pengeluaran umum.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pajak daerah merupakan iuran wajib yang harus dilakukan oleh setiap orang pribadi atau badan kepada daerah tanpa mendapatkan imbalan secara langsung, dan dapat dipaksakan berdasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku yang mana digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah daerah dan pembangunan daerah.

## **2.2 Kontribusi Kepariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah**

Menurut UU No.10 tahun 2009 “tentang Keparawisataan”, dimana yang dimaksudkan ialah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat pemerintah daerah, dan pengusaha. Menurut Chafid Fandeli (2000: 58), obyek wisata adalah perwujudan daripada ciptaan manusia, tata hidup, seni budaya serta sejarah bangsa dan tempat atau keadaan alam yang mempunyai daya tarik untuk dikunjungi wisatawan. Sedangkan obyek wisata alam adalah obyek wisata yang daya tariknya bersumber pada keindahan sumber daya alam dan tata lingkungannya.

Objek wisata ialah suatu tempat yang mempunyai keindahan dan dapat dijadikan sebagai tempat hiburan bagi orang yang ingin berlibur dalam upaya

memenuhi kebutuhan rohani dan menemukan cinta keindahan alam. Potensi wisata ialah kemampuan dalam suatu wilayah yang memungkinkan dapat dimanfaatkan dalam pembangunan, yang mencakup alam dan manusia beserta hasil karya manusia itu sendiri.

Penggolongan jenis objek wisata akan terlihat dari ciri khas yang ditonjolkan oleh setiap objek wisata. Terdapat dalam UU No.9 tahun 1990 dikatakan bahwa objek dan daya tarik wisata terdiri atas:

1. Objek dan daya tarik wisata merupakan ciptahan Tuhan Yang Maha Esa, yang berwujud dalam bentuk alam serta flora dan fauna.
2. Objek dan daya tarik wisata hasil karya manusia yang berupa museum, wisata agro, peninggalan sejarah, wisata baru, taman rekreasi, petualangan alam, dan tempat hiburan.

Berdasarkan hal diatas objek wisata dalam dibedakan atau diklasifikasikan menjadi 2 macam diantaranya;

1. Wisata Alam
2. Wisata Buatan Manusia.

Adapun fungsi dari pembangunan keparawisataan yaitu;

1. Menggalakkan kegiatan ekonomi
2. Memelihara kepribadia bangsa dan kelestarian lingkungan hidup, serta
3. Memupuk rasa cinta akan tanah air, menanamkan jiwa semangat, serta nilai luhur bangsa dalam memperkuat persatuan dan kesatuan nasional.

Agar tercapainya fungsi diatas maka harus ditempuh tiga macam upaya menurut (Sunardi,2001;46) yaitu;

1. Mengembangkan objek serta daya tarik wisata
2. Meningkatkan pengembangan promosi dan pemasaran, serta

### 3. Meningkatkan pendidikan dan pelatihan kepariwisataan.

Adapun manfaat dari pariwisata menurut Spillane (2004;14) yaitu sebagai berikut;

1. Meningkatkan pemasukan serta pendapatan bagi pemerintah daerah serta masyarakat. Penambahan dapat dilihat dari meningkatnya pendapatan kegiatan usaha yang dilakoni oleh masyarakat seperti retoran, peninapan, biro perjalanan serta penyedia cindramata. Sehingga bagi daerah sendiri kegiatan usaha ini merupakan potensi yang luar biasa dalam menambah Pendapatan Asli Daerah (PAD), Sehingga perekonomian daerah dapat meningkat.
2. Membuka lapangan pekerjaan, sektor industri pariwisata merupakan kegiatan matapencarian yang panjang, dimana dapat membuka kesempatan bekerja bagi masyarakat yang ada disekitarnya.
3. Menambah deviasa Negara

Merangsang akan pertumbuhan kebudayaan asli yang ada serta menunjang pembangunan daerah. Salah satu pendapatan daerah berasal dari pendapatan asli daerah. Dana yang bersumber dari pendapatan asli daerah menjadi salah satu faktor penunjang dalam pelaksanaan kewajiban daerah untuk membiayai belanja dan pembangunan daerah, juga menjadi sumber dalam memasukkan dana keuangan ke kas daerah dalam melaksanakan pembangunan serta mengatur dan meningkatkan kondisi ekonomi daerah tersebut.

Oleh karena itu, dengan peningkatan Pendapatan Asli Daerah maka di harapkan pemerintah daerah juga mampu meningkatkan kemampuannya dalam melaksanakan pembangunan, infrastruktur dan urusan daerah lainnya kebijakan ini menjadi salah satu sumber utama pendapatan daerah yang dipergunakan oleh daerah dalam melaksanakan pemerintaha dan pembangunan sesuai

kebutuhan agar bisa memperkecil ketergantungan dalam mendapatkan dana dari pemerintah pusat.

Hal ini berarti usaha dalam meningkatkan pendapatan asli daerah seharusnya bisa dilihat secara perspektif yang lebih luas, tidak hanya dari segi daerah masing-masing tetapi juga kaitannya dengan ekonomi di Indonesia. Pendapatan asli Daerah juga bisa menjadi alternatif tambahan dana yang digunakan untuk berbagai macam keperluan yang di tentukan oleh Kabupaten Mamasa khususnya untuk keperluan rutin. Oleh karena itu di harapkan segala aspek dalam pemerintah Kabupaten Mamasa untuk bisa terus meningkatkan pendapatan tersebut.

Menurut Undang-undang No.10 Tahun 2019 pasal 4 mengenai kepariwisataan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mengurai pengurangan, memberantas kemiskinan, memajukan kebudayaan, melestarikan alam, serta mempertahankan jati diri dan kesatuan bangsa serta mempererat hubungan antar bangsa.

Akuntansi pariwisata mencakup beberapa jenis bisnis yang bergerak di bidang pariwisata antara lain bisnis hotel, bisnis travel, dan bisnis hiburan yang lainnya. Singkatnya, di dalam bisnis hotel tentu ada dua jenis bisnis, yaitu bisnis jasa yang di dalamnya mencakup kegiatan menyewakan kamar hotel, menyediakan ruang pertemuan, dan sebagainya, serta bisnis manufaktur yang mencakup kegiatan kuliner atau hidangan yang terutama disediakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi tamu yang menginap atau menggunakan jasa hotel tersebut.

Perbedaannya dengan bisnis hotel, di dalam bisnis travel tidak ada kegiatan manufaktur, namun hanya kegiatan bisnis jasa saja. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa akuntansi pariwisata sebenarnya dapat dipahami melalui cabang akuntansi perusahaan jasa dan akuntansi perusahaan

manufaktur. Dengan kata lain, akuntansi pariwisata merupakan terapan dari cabang akuntansi manufaktur dan akuntansi perusahaan jasa.

Oleh karena itu, keberadaan cabang keilmuan akuntansi pariwisata akan dapat menghasilkan profesional di bidangnya. Dengan mempelajari akuntansi pariwisata, maka seseorang akan lebih memahami berbagai jenis transaksi yang seringkali terjadi di dalam industri pariwisata misalnya bisnis hotel atau bisnis travel.

Dapat disimpulkan bahwa akuntansi pariwisata merupakan cabang akuntansi terapan di dalam industri pariwisata. Tampaknya agak berbeda dengan cabang akuntansi lainnya, seperti akuntansi forensik, akuntansi keuangan, akuntansi manufaktur, akuntansi jasa, akuntansi perpajakan, dan akuntansi sektor publik yang padat dengan teori. Akuntansi pariwisata tampaknya akan lebih padat dengan praktik di dalam industri bisnis pariwisata. Oleh karena itu, akuntansi pariwisata sifatnya lebih aplikatif di dalam industri pariwisata.

Pada dasarnya, Akuntansi memiliki banyak hal atau bagian untuk dipahami yang berkaitan dengan dunia keuangan. Salah satu bagian yang diambil penulis yaitu Akuntansi Perpajakan, dimana akuntansi perpajakan adalah sebuah aktivitas pencatatan keuangan atau lembaga untuk mengetahui beberapa hal seperti pajak serta pendapatan. Dalam hal ini melihat dan mencatat setiap anggaran atau pendapatan dari perusahaan atau instansi terkait. Selain itu, bisa menjadi dokumentasi atas perbandingan riwayat keuangan perusahaan. Apakah keuangan perusahaan sudah transparansi dan dijalankan dengan baik atau sebaliknya. Hal ini juga membantu perusahaan dalam memaparkan laporan realisasi serta anggaran maupun laporan keuangan lainnya yang bisa menjadi pertanggung jawaban dalam menjalankan kegiatannya. Dalam hal menganalisis strategi atau rencana perusahaannya kedepannya, hal ini membantu untuk mengetahui lebih jauh bagaimana perusahaan mengatur rencana keuangannya

dalam jangka pendek dan jangka panjang.

### 2.3 Tinjauan Empirik

Dalam membuat penelitian ini tidak terlepas dari berbagai penelitian terdahulu yang menjadi perbandingan dan kajian. Berbagai penelitian terdahulu tentang informasi akuntansi kontribusi pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) :

**Tabel 2.1**  
**Penelitian terdahulu**

| No | Nama Peneliti                                   | Judul  | Hasil Penelitian   |
|----|---|--|--|
| 1  | Niko Setyahadi (2009)                           | Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah   | penelitian ini mengumpulkan data melalui wawancara dan dokumentasi. Lalu selanjutnya menggunakan teknik analisis data seperti analisis kontribusi, analisis efektivitas, analisis efisiensi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan hasil yang sangat efektif pada setiap tahunnya, itu terbukti dengan menghasilkan angka lebih dari 100%.  |
| 2  | Ni Nyoman Suartini dan Made Suyana Utama (2013) | Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan, Pajak Hiburan, Pajak Hotel dan Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Gianyar | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah kunjungan wisatawan, pajak hiburan, pajak hotel dan restoran berpengaruh signifikan terhadap PAD kabupaten Gianyar Tahun Anggaran 1991-2010  |
| 3  | Devilian Fitri (2014)                           | Pengaruh Sektor Pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Pesisir Selatan  | Hasil penelitian adalah tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara jumlah wisatawan terhadap pendapatan asli daerah di kabupaten pesisir selatan, lalu sarana akomodasi berpengaruh signifikan dan positif terhadap pendapatan asli daerah di kabupaten pesisir selatan. jumlah tourist, dan sarana akomodasi memiliki pengaruh yang positif terhadap pendapatan asli daerah di kabupaten pesisir selatan |
| 4  | Khrisna Yuliadi                                 | Analisis Kontribusi Pajak  | Kontribusi pajak dalam penelitian ini adalah sumbangan yang di dapat dari  |

|   |                       |  |  |
|---|-----------------------|--|--|
|   | (2017)                | Reklame Dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah di kota Samarinda                          | pajak Reklame Tahun 2009-2013, target dan realisasi pajak sangat efektif dan memberikan kontribusi serta objek penerimaan pajak yang di pungut untuk membantu meningkatkan Pendapatan Asli Daerah. |
| 5 | Yushita Marini (2017) | Pengaruh kunjungan wisatawan terhadap pendapatan asli daerah kota banda aceh tahun 2012-2015 | Jumlah kunjungan wisatawan berpengaruh positif terhadap pendapatan Asli daerah   |

Sumber : Data diolah, 2023

## 2.4 Kerangka Pikir

Pada Penelitian ini, penulis meneliti tentang Analisis Kontribusi Pariwisata Di Kabupaten Mamasa Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah. Penelitian ini menganalisis tentang kontribusi Pariwisata di Kabupaten mamasa dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah dan mengukur efektivitasnya. Untuk memudahkan penelitian ini, maka penulis menentukan kerangka fikir sebagai berikut :

**Gambar 2.1**  
Kerangka Pikir



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini digunakan metode penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif yaitu penelitian dengan memperoleh data yang berupa angka atau data kualitatif yang diangkakan. Pendekatan metode ini diangkat dari data lalu diproses menjadi informasi yang berharga bagi pengambilan keputusan. Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan penelitian non-hipotesis, sehingga dalam langkahnya tidak perlu merumuskan hipotesis (Arikunto, 2010). Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif berupa data penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari tahun 2019 hingga tahun 2022 yang diperoleh dari Kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dan Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Mamasa.

#### **3.2 Lokasi dan Objek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di kabupaten Mamasa pada Kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dan Badan Pendapatan Daerah. Objek penelitian ini adalah Penerimaan PAD tahun 2019-2022 dari sektor pariwisata di kabupaten Mamasa.

#### **3.3. Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Dengan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder.

##### **a. Data Primer**

Menurut Nur dan Supomo (2002;146) data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber yang asli atau tidak melalui media perantara. Data primer dapat berupa opini subjek atau orang

secara individual atau kelompok, atau hasil observasi terhadap benda, kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian.

Didalam penelitian ini sumber data primer diperoleh melalui wawancara kepada beberapa pihak diantaranya ialah wawancara kepada pegawai badan pendapatan daerah dan pegawai dinas kebudayaan dan pariwisata kabupaten Mamasa.

b. Data Sekunder

Nur dan Supomo, (2002;147) mengatakan data sekunder ialah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder pada umumnya merupakan bukti atau catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan suatu prosedur yang standar dilakukan secara sistematis untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Merupakan pengamatan yang dilakukan secara langsung pada ditempat yang akan dilakukan penelitian.

b. Wawancara

Merupakan teknik pengumpulan data dalam metode survey yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian. Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada pegawai badan pendapatan daerah dan pegawai dinas kebudayaan dan pariwisata kabupaten Mamasa.

c. Dokumentasi

Merupakan metode pengumpulan data dengan cara melihat, membaca, mempelajari dan kemudian mencatat data yang ada hubungannya dengan objek penelitian. Misalnya dengan mempelajari dokumen atau arsip yang berkaitan dengan objek penelitian.

### **3.5 Analisis Data**

Analisis data pada penelitian ini dilaksanakan bersamaan dengan proses pengumpulan data, setelah data terkumpul data tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik pengelolaan data. Analisis data adalah salah satu kegiatan dari penelitian yang merupakan proses penyusunan dan pengelolaan data guna menafsirkan data yang telah diperoleh. Analisis data dipergunakan untuk mengelolah data menjadi informasi, sehingga data tersebut lebih mudah untuk dipahami serta diinterpretasikan.

Adapun tahapan dalam melakukan analisis data yaitu;

1. Mengumpulkan data, merupakan proses yang berlangsung semasa penelitian, yang dimana menggunakan media yang telah disiapkan untuk mendapatkan informasi atau data yang dibutuhkan dengan cara melakukan observasi, wawancara, serta dokumentasi. Pada tahap ini, peneliti melakukan analisis secara langsung berdasarkan dengan informasi yang didapatkan saat dilapangan. Wawancara dilakukan dengan Pak Snoven Hariawan sebagai staff di kantor Dinas Pariwisata Kabupaten Mamasa dan Pak Jeffry sebagai bendahara di kantor Dinas Pariwisata Kabupaten Mamasa.
2. Reduksi Data, adalah proses pemilihan, penyederhanaan, perubahan data atau kata kasar yang terdapat pada catatan di lapangan selama meneliti. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang kegiatannya menggolongkan, menajamkan, mengarahkan, dan menghapus yang tidak perlu, beserta mengatur data dengan sedemikian rupa sehingga

kesimpulan akhir dapat diperoleh dan diverifikasi. Data-data yang direduksi berupa Laporan Realisasi Dan Anggaran Tahun 2018-2022 dimana data itu berupa soft file yang di print oleh staff kantor.

3. Pengolahan data, pada bagian ini data yang terkumpul selanjutnya di proses identifikasi, analisis serta melakukan evaluasi terhadap system yang sudah ada, selanjutnya memberikan rekomendasi untuk perancangan system yang sesuai dengan kebutuhan.
4. Penyajian Data, pada bagian ini merupakan sekumpulan informasi yang tersusun, dimana dapat memberikan penarikan kesimpulan serta pengambilan tindakan. Pada tahapan ini adalah proses setelah dilakukan reduksi data di tahap sebelumnya.

Analisis data secara deskriptif kuantitatif digunakan untuk menjelaskan potensi penerimaan jenis-jenis pendapatan asli daerah, yakni sebagai berikut :

- a. Kontribusi per Jenis Pajak Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD)

$$\text{Kontribusi Per jenis Pajak} = \frac{\text{Realisasi Dinas Pariwisata}}{\text{Realisasi PAD}} \times 100\%$$

- b. Mengukur efektifitas per Jenis Pajak Daerah :

$$\text{Efektifitas} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

- c. Tolak Ukur nilai Efektifitas :

| Interval Nilai  | Keterangan     |
|-----------------|----------------|
| Diatas 100%     | Sangat Efektif |
| 90,01% - 100%   | Efektif        |
| 80,01% - 90,00% | Cukup Efektif  |
| 60,01% - 80,00% | Kurang Efektif |
| Kurang dari 60% | Tidak Efektif  |

Sumber : Dasril Munir

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Instansi**

Dinas Pariwisata Kabupaten Mamasa adalah salah satu Dinas pelaksana urusan Pemerintahan dibidang Pariwisata yang berdasarkan asas otonomi. Dinas Pariwisata mempunyai tugas pokok yaitu menyelenggarakan urusan Pemerintahan Daerah dibidang Pariwisata berdasarkan asas otonomi. Untuk melaksanakan tugas tersebut. Dinas Pariwisata Kabupaten Mamasa mempunyai fungsi :

- a. Perumusan Kebijakan Teknis dibidang Kepariwisataan
- b. Menyelenggarakan urusan Pemerintahan dan pelayanan umum di bidang Pariwisata
- c. Pembinaan dan Pelaksanaan Tugas di bidang Pariwisata.
- d. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati Mamasa sesuai dengan Tugas Pokok dan Fungsinya.

Dalam rangka tertib administrasi dan peningkatan tertib administrasi khususnya di Dinas Pariwisata Kabupaten Mamasa diperlukan produk hukum tentang prosedur penyusunan yang lebih terarah dan terkoordinasi. Sebagaimana diketahui bahwa Dinas Pariwisata Kabupaten Mamasa mencakup beberapa bidang dan sub bagian yang mempunyai tugas dan fungsi masing-masing. Dan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan daerah diperlukan pengaturan organisasi dan tatakerja perangkat daerah guna untuk menunjang pembangunan daerah sesuai tugas dan fungsinya, maka diperlukan susunan organisasi.

Dinas Pariwisata Kabupaten Mamasa terbentuk berdasarkan Peraturan Pemerintah Tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi dan Peraturan

Daerah Kabupaten Mamasa nomor 5 tahun 2016 tentang pembentukan dan susunan perangkat daerah Kabupaten Mamasa.

Sesuai tugas pokok dan fungsinya Dinas Pariwisata Kabupaten Mamasa mengemban tugas peningkatan pembangunan pada sektor Pariwisata yang dipimpin oleh seorang kepala Dinas dan bertanggung jawab kepada Bupati Mamasa melalui sekretaris Daerah. Pada sektor pariwisata perencanaan teknis pembangunan, pengelolaan, pembinaan dan bimbingan sesuai dengan kebijaksanaan yang telah ditetapkan Bupati dalam bidang Pariwisata yang arahnya untuk meningkatkan pembangunan yang lebih berdaya guna, bersih dan bertanggungjawab serta lebih memantapkan stabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai wujud dan tujuan pertanggungjawaban. Dinas Pariwisata Kabupaten Mamasa memiliki Visi dan Misi pelayanan :

a. Visi

Memujudkan Mamasa Sebagai Destinasi Unggulan Dan Primadona Pariwisata Di Propinsi Sulawesi Barat

b. Misi

1. Mewujudkan Dinas Pariwisata Dengan Pelayanan Yang Optimal
2. Meningkatkan Kualitas Sdm, Sarana Dan Prasarana Dalam Usaha Pariwisata
3. Membangun Kemitraan Antara Pemerintah, Masyarakat Dan Swast Dalam Pembangunan Pengembangan Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif

Pemerintah Kabupaten mamasa banyak mengelola berbagai kegiatan yang dilaksanakan di berbagai objek wisata di Kabupaten Mamasa. Mereka melakukan operasional maupun perencanaan seperti menjadikan berbagai objek wisata itu menjadi dikenal dan menjadi salah satu unggulan dalam pariwisata mereka. Oleh karena itu mereka banyak melakukan dan mengikuti berbagai

kegiatan dalam hal memperkenalkan budaya mereka yang menjadi kebanggaan serta warisan para leluhur.

Dengan berbagai dana yang tidak sedikit yang di keluarkan untuk mengelola objek wisata tersebut. Serta berbagai tujuan jangka panjang, pemerintah berharap objek wisata di Kabupaten Mamasa dapat semakin dikenal dan menjadi satu keunggulan dalam hal menarik wisatawan.

#### **4.2 Hasil Penelitian**

Kabupaten Mamasa memiliki berbagai potensi maupun daya tarik yang kuat dalam dunia pariwisata terutama dari beberapa turis, pelancong maupun wisatawan internasional dan lokal. Kabupaten Mamasa juga terkenal dengan budaya dan adat istiadat yang unik serta menawarkan pemandangan alam yang memancarkan mata dan sejuk yang banyak terkenal di tingkat nasional maupun internasional.

## 4.2.1 Pendapatan Asli Daerah

**Tabel 4. 1**  
**Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Mamasa Tahun 2018-2022**

| <b>TAHUN</b>                               | <b>2018</b>    | <b>2019</b>    | <b>2020</b>    | <b>2021</b>    | <b>2022</b>    |
|--|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|
| Total PAD                                  | 30.668.177.787 | 31.929.447.978 | 31.144.643.233 | 16.643.739.465 | 19.226.379.285 |
| Lain-lain PAD yang sah                     | 16.490.685.749 | 17.687.059.141 | 16.925.253.072 | 4.271.939.267  | 6.234.854.135  |
| Hasil pengelolaan kekayaan yang dipisahkan | 3.107.201.896  | 3.179.172.515  | 2.898.322.127  | 2.805.366.949  | 3.543.973.491  |
| Retribusi Daerah                           | 5.052.579.345  | 5.765.818.463  | 6.235.267.556  | 5.269.398.711  | 6.603.166.484  |
| Pajak Daerah                               | 6.017.710.796  | 5.297.397.860  | 5.085.800.478  | 4.297.034.538  | 5.466.184.632  |

*Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Mamasa Tahun Anggaran 2018-2022*

Dari data tabel diatas, dapat dilihat Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Mamasa tahun anggaran 2018-2022, dimana terlihat total PAD dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 mengalami siklus kenaikan dan penurunan ini terlihat penurunan di alami di tahun 2020 mengalami penurunan dari Rp 31.144.643.333 menurun dari tahun 2019 yang sebelumnya Rp. 31.929.447.978. kemudian mengalami penurunan kembali yaitu tahun 2021 menjadi Rp. 16.643.739.465 dan mengalami peningkatan yang positif di tahun 2022 menjadi Rp. 19.226.379.285. begitu juga dari pendapatan lain-lain PAD yang sah, Hasil pengelolaan kekayaan daerah, retribusi daerah dan Pajak daerah dimana mengalami kenaikan dan penurunan tiap tahunnya. Sementara Pariwisata Kabupaten Mamasa itu sendiri masuk dalam Retribusi daerah, dimana tiap tahun dari 2018-2020 mengalami kenaikan yang signifikan, dan hanya terjadi penurunan di tahun 2021 dikarenakan faktor Pandemi Covid-19 yang melanda indonesia. Kemudian di tahun 2022 Retribusi daerah mampu melampaui pencapaian di Tahun 2020 dimana memberikan kontribusi Rp 6.235.267.556 dan pada tahun 2022 memberikan kontribusi Rp 6.603.166.484 dari total seluruh Pendapatan Asli Daerah.

**Tabel 4. 2**  
**Anggaran dan Realisasi Total Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Mamasa**  
**Tahun 2018-2022**

| <b>TAHUN</b> | <b>ANGGARAN</b> | <b>REALISASI</b> |
|--------------|-----------------|------------------|
| 2018         | 31.556.239.112  | 30.668.177.787   |
| 2019         | 32.546.322.982  | 31.929.447.978   |
| 2020         | 35.013.694.735  | 31.144.643.233   |
| 2021         | 18.036.495.547  | 16.643.739.465   |
| 2022         | 20.132.645.479  | 19.226.379.285   |

*Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Mamasa Tahun Anggaran 2018-2022*

Total Pendapatan Asli Daerah yang telah terealisasi menunjukkan persentase yang baik, sisa dari anggaran yang belum terealisasikan semuanya

dikembalikan ke pemerintah pusat untuk selanjutnya dimasukkan kedalam anggaran tiap tahun berikutnya yang berjalan.

**Tabel 4.3**  
**Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah Kabupaten Mamasa 2018-2022**

| TAHUN | ANGGARAN       | REALISASI      |
|-------|----------------|----------------|
| 2018  | 17.618.132.181 | 16.490.685.749 |
| 2019  | 18.003.154.613 | 17.687.059.141 |
| 2020  | 17.231.754.889 | 16.925.253.072 |
| 2021  | 4.578.647.557  | 4.271.939.267  |
| 2022  | 6.846.132.791  | 6.234.854.135  |

*Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Mamasa Tahun Anggaran 2018-2022*

Lain-lain pendapatan Daerah Sah ini juga menunjukkan persentasi yang cukup baik, dimana mampu terealisasikan dengan baik setiap anggaran tahunan yang diberikan oleh pemerintah pusat. Lain-lain pendapatan daerah ini meliputi:

- a. Hasil Penjualan aset peralatan/Mesin
- b. Hasil penjualan Aset bongkaran Gedung/Bangunan
- c. Hasil Sewa BMD (Alat Berat)
- d. Jasa Giro Kas Daerah
- e. Bunga Deposito
- f. TGR Terhadap Bendaharawan
- g. Denda Keterlambatan pelaksanaan pekerka Bidang Kesehatan
- h. Denda Keterlambatan pelaksanaan pekerjaan Bidang Pendidikan
- i. Denda Keterlambatan pelaksanaan pekerjaan Bidang Pekerjaan Umum
- j. Denda Pajak MBLB
- k. Denda Pajak PBB-P2
- l. Denda Pajak Lainnya (Reklame,dst)
- m. Pengembalian Kelebihan Pembayaran Gaji dan Tunjangan
- n. Pengembalian Kelebihan Pembayaran Perjalanan Dinas

- o. Pengembalian Uang Muka
- p. Pengembalian Pembayaran PT. Taspen
- q. Hasil Dari Pemanfaatan Kekayaan Daerah Kerjasama (Getah Pinus)
- r. Lain-Lain PAD yang sah lainnya
- s. Pendapatan Dana Kapitasi JKN
- t. Dana BOS SD
- u. Dana BOS SMP

Dari semua unsur diatas tersebut kemudian dirangkumkan menjadi pendapatan lain-lain PAD yang sah, dan kemudian dilaporkan kepada pemerintah daerah selanjutnya dimasukkan sebagai kontribusi terhadap total pendapatan daerah.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Kabupaten Mamasa Tahun 2018-2022**

| TAHUN | ANGGARAN      | REALISASI     |
|-------|---------------|---------------|
| 2018  | 3.218.466.884 | 3.107.201.896 |
| 2019  | 3.495.871.614 | 3.179.172.515 |
| 2020  | 3.054.843.667 | 2.898.322.127 |
| 2021  | 2.945.681.996 | 2.805.366.949 |
| 2022  | 3.651.138.491 | 3.543.973.491 |

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Mamasa Tahun Anggaran 2018-2022

Pemerintah Kabupaten Mamasa dapat mengelola kekayaan daerahnya dengan cukup baik dimana persentase menunjukkan hasil yang baik.

**Tabel 4.5**  
**Retribusi Daerah Kabupaten Mamasa Tahun 2018-2022**

| TAHUN | ANGGARAN      | REALISASI     |
|-------|---------------|---------------|
| 2018  | 5.232.584.614 | 5.052.579.345 |
| 2019  | 5.941.318.131 | 5.765.818.463 |
| 2020  | 6.551.321.886 | 6.235.267.556 |
| 2021  | 5.518.181.619 | 5.269.398.711 |
| 2022  | 6.700.581.615 | 6.603.166.484 |

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Mamasa Tahun Anggaran 2018-2022

Pemerintah Kabupaten Mamasa dapat mengelola anggaran dan merealisasikan anggarannya dengan baik hal tersebut terlihat dari persentase tabel diatas, retribusi daerah itu sendiri meliputi beberapa bagian yaitu :

- a. Pelayanan Kesehatan Puskesmas
- b. Pelayanan kesehatan RSUD
- c. Pelayanan Persampahan/Kebersihan
- d. Pelayanan Pelataran Pasar
- e. Pelayanan LOS Pasar
- f. Penyewaan Tanah dan Bangunan
- g. Penyewaan Ruangan
- h. Penyewaan Kendaraan Bermotor (Alat Berat)
- i. Pelayanan Penyediaan tempat parkir kendaraan penumpang
- j. Pelayanan tempat khusus parkir
- k. Pelayanan Pemeriksaan kesehatan hewan
- l. Pelayanan tempat pariwisata
- m. Penjualan hasil produksi usaha
- n. Pemberian IMB
- o. Pengendalian lalu lintas ternak

Dari semua unsur diatas tersebut kemudian dirangkumkan menjadi sumber Retribusi daerah, dan kemudian dilaporkan kepada pemerintah daerah selanjutnya dimasukkan sebagai kontribusi terhadap total pendapatan daerah. Dinas Pariwisata itu sendiri masuk kedalam Retribusi daerah yang mana mereka mengelola pelayanan tempat Pariwisata di Kabupaten Mamasa.

**Tabel 4.6**  
**Pajak Daerah Kabupaten Mamasa Tahun 2018-2022**

| <b>TAHUN</b> | <b>ANGGARAN</b> | <b>REALISASI</b> |
|--------------|-----------------|------------------|
| 2018         | 6.108.131.318   | 6.017.710.796    |
| 2019         | 5.430.051.813   | 5.297.397.860    |
| 2020         | 5.108.131.844   | 5.085.800.478    |
| 2021         | 4.384.916.184   | 4.297.034.538    |
| 2022         | 5.594.961.778   | 5.466.184.632    |

*Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Mamasa Tahun Anggaran 2018-2022*

Pemerintah Kabupaten Mamasa dapat mengelola pajaknya dengan sangat baik dimana persentase terus menunjukkan hasil yang baik. Pajak daerah itu sendiri memiliki sumber yang sangat banyak antara lain :

- a. Pajak Hotel
- b. Pajak Restoran dan Rumah Makan
- c. Pajak Hiburan
- d. Pajak Reklame
- e. Pajak Penerangan Jalan
- f. Pajak MBLB (Bahan Galian Gol. C)
- g. BPHTB

Dari semua unsur diatas tersebut kemudian dirangkumkan menjadi sumber Pajak Daerah dan kemudian dilaporkan kepada pemerintah daerah selanjutnya dimasukkan sebagai kontribusi terhadap total pendapatan daerah.

#### 4.2.2 Hasil Wawancara

**Tabel 4.7**  
**Data Hasil Wawancara Dinas Kabupaten Mamasa**

| <b>Kategori Pertanyaan</b>   | <b>Penjelasan</b>   |
|--|---|
| <b>1. Apa yang menjadi masalah pada Sektor Kepariwisata Kabupaten Mamasa ?</b> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurangnya anggaran dalam pembangunan infrstruktur, pemilik objek tidak memberikan lahannya karena pemerintah harus meminta ijin dan harus ada</li> </ul> |

| Kategori Pertanyaan  | Penjelasan   |
|--|--|
| <p>2. Apa yang menjadi masalah yang di hadapi wisatawan saat berkunjung ?</p> <p>3. Bagaimana usaha pemerintah dalam memaksimalkan potensi peran sektor Pariwisata ?</p> <p>4. Bagaimana cara pemerintah melakukan pengawasan terkait aturan-aturan yang berlaku di tempat pariwisata?</p> | <p>sertifikat, dan aturan/kebijakankebijakan yang sudah di tetapkan oleh pemerintah namun dilanggar oleh pengunjung.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Selama ini permasalahan wisatawan itu mengenai masalah kebersihan atau sampah di masing-masing objek wisata dan akses jalan menuju objek wisata yang masih rusak.</li> <li>• Namun masih banyak dari pengunjung yang merusak fasilitas tersebut walaupun sudah ada larangan-larangan yang dipasang di tiap objek wisata.</li> <li>• Pemerintah juga mengadakan keigatan/event berskala nasional maupun internasional setiap tahunnya. dimana acara tersebut bertujuan untuk menarik wisatawan datang ke Mamasa serta memperkenalkan wisatawan mengenai adat dan budaya Mamasa yang unik, dan sekaligus memperkenalkan makanan, pakaian dan produk-produk khas Mamasa lainnya.</li> <li>• Kemudian pengadaan acara adat yaitu yang paling banyak dilakukan pada bulan-bulan tertentu yaitu Juni dan Agustus.</li> <li>• Menjelaskan kepada masyarakat mengenai setiap objek wisata dengan adanya informasi-informasi di internet dan melalui sosialisasi secara langsung</li> </ul> |

| Kategori Pertanyaan  | Penjelasan   |
|--|--|
| <p>5. Bagaimana cara pemerintah Kabupaten Mamasa mengelola pendapatan Sektor Pariwisata ?</p> <p>6. Bagaimana Partisipasi Pemerintah Kabupaten Mamasa dalam kegiatan Kepariwisataaan?</p> <p>7. Apa harapan Pemerintah Kabupaten Mamasa dalam kegiatan Kepariwisataaan ?</p> | <p>dengan pengunjung di tiap-tiap objek wisata.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya kegiatan sosialisasi/seminar-seminar mengenai kepariwisataan di Mamasa kepada masyarakat/pengunjung yang juga sekaligus memberitahukan bahwa ada aturan adat yang tidak boleh dilanggar.</li> <li>• Dari pendapatan setiap kunjungan wisatawan mancanegara maupun wisatawan local</li> <li>• Pemerintah Kabupaten Mamasa berkontribusi memberikan fasilitas sarana prasarana serta pelayanan bagi masyarakat dan wisatawan yang datang berkunjung ke Mamasa.</li> <li>• Seharusnya sudah, dan bukan hanya masyarakat Mamasa saja yang memperoleh manfaat melainkan seluruh masyarakat baik lokal maupun pengunjung yang datang.</li> </ul> |

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Mamasa.

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan salah satu karyawan dinas kebudayaan dan Parwisata Kabupaten Mamasa, dapat diketahui bahwa pemerintah Kabupaten Mamasa banyak memberikan kontribusi dalam hal fasilitas dan sarana serta prasarana buat para wisatawan yang datang berujung atau berwisata ke Kabupaten Mamasa. Pemerintah Kabupaten Mamasa juga memiliki peran yang sangat baik dalam mengadakan berbagai even pariwisata

baik di dalam negeri atau ketika mengikuti even di luar negeri. Sarana-prasarana lain yang ditunjang oleh pemerintah Kabupaten Mamasa yaitu menyediakan berbagai akses menuju setiap objek wisata untuk memudahkan pengunjung atau wisatawan mengunjungi objek tersebut. Disamping itu juga pemerintah Kabupaten Mamasa memberikan atau memudahkan dalam mengakses setiap informasi wisata yang dikunjungi. Mereka juga berharap pemerintah pusat maupun provinsi terus menerus mendukung kegiatan kepariwisataan di Kabupaten Mamasa dimana hal ini berupa support dalam pembangunan infrastruktur agar lebih baik lagi.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Mamasa, ada beberapa objek wisata yang terbagi dari bagian seperti wisata budaya, warisan sejarah wisata alam dan berbagai lainnya. Masing-masing tempat wisata itu memiliki daya tarik dan keunikan tersendiri dalam hal informasi dan objeknya. Dalam mengelola berbagai objek yang menjadi unggulan maupun yang terkenal, pemerintah Kabupaten Mamasa sudah berusaha maksimal dan terus mengembangkan agar menjadi lebih baik lagi dan semakin diminati serta sering dikunjungi wisatawan.

#### 4.2.3 Pendapatan Asli Daerah

**Tabel 4.8**  
**Anggaran dan Realisasi Total Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Mamasa Tahun 2018-2022**

| <b>TAHUN</b> | <b>ANGGARAN</b> | <b>REALISASI</b> | <b>%</b> |
|--------------|-----------------|------------------|----------|
| 2018         | 31.556.239.112  | 30.668.177.787   | 97,19    |
| 2019         | 32.546.322.982  | 31.929.447.978   | 98,10    |
| 2020         | 35.013.694.735  | 31.144.643.233   | 88,95    |
| 2021         | 18.036.495.547  | 16.643.739.465   | 92,28    |
| 2022         | 20.132.645.479  | 19.226.379.285   | 95,50    |

Sumber : Data diolah, 2023

Data dari tabel diatas menjelaskan bahwa, Anggaran dan Realisasi total Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Mamasa Tahun 2018-2022 :

- a. Tahun 2018 anggaran sebanyak Rp. 31.556.239.112 dan terealisasi sebanyak Rp. 30.668.177.787 atau 97,19%.
- b. Tahun 2019 Anggaran sebanyak Rp. 32.546.322.982 dan terealisasi sebanyak Rp. 31.929.447.978 atau 98,10%.
- c. Tahun 2020 anggaran sebanyak Rp. 35.013.694.735 dan terealisasi sebanyak Rp 31.144.643.233 atau 88,95%.
- d. Tahun 2021 anggaran sebanyak Rp. 18.036.495.547 dan terealisasi sebanyak Rp 16.643.739.465 atau 92,28%.
- e. Tahun 2022 anggaran sebanyak Rp 20.132.645.479 dan terealisasi sebanyak Rp. 19.226.379.285 atau 95,50%.

**Tabel 4.9**  
**Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah Kabupaten Mamasa Tahun 2018-2022**

| TAHUN | ANGGARAN       | REALISASI      | %     |
|-------|----------------|----------------|-------|
| 2018  | 17.618.132.181 | 16.490.685.749 | 93,60 |
| 2019  | 18.003.154.613 | 17.687.059.141 | 98,24 |
| 2020  | 17.231.754.889 | 16.925.253.072 | 98,22 |
| 2021  | 4.578.647.557  | 4.271.939.267  | 93,30 |
| 2022  | 6.846.132.791  | 6.234.854.135  | 91,07 |

Sumber : Data diolah, 2023

Dari tabel lain-lain pendapatan daerah yang sah Tahun 2018-2022 dapat dilihat :

- a. Tahun 2018 anggaran sebanyak Rp. 17.618.132.181 dan terealisasi sebanyak Rp. 16.490.685.749 atau 93,60%.
- b. Tahun 2019 Anggaran sebanyak Rp. 18.003.154.613 dan terealisasi sebanyak Rp. 17.687.059.141 atau 98,24%.

- c. Tahun 2020 anggaran sebanyak Rp. 17.231.754.889 dan terealisasi sebanyak Rp 16.925.253.072 atau 98,22%.
- d. Tahun 2021 anggaran sebanyak Rp. 4.578.647.557 dan terealisasi sebanyak Rp 4.271.939.267 atau 93,30%.
- e. Tahun 2022 anggaran sebanyak Rp 6.846.132.791 dan terealisasi sebanyak Rp. 6.234.854.135 atau 91,07%.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Kabupaten Mamasa**  
**Tahun 2018-2022**

| TAHUN | ANGGARAN      | REALISASI     | %     |
|-------|---------------|---------------|-------|
| 2018  | 3.218.466.884 | 3.107.201.896 | 96,54 |
| 2019  | 3.495.871.614 | 3.179.172.515 | 90,94 |
| 2020  | 3.054.843.667 | 2.898.322.127 | 94,88 |
| 2021  | 2.945.681.996 | 2.805.366.949 | 95,24 |
| 2022  | 3.651.138.491 | 3.543.973.491 | 97,06 |

*Sumber : Data dolah, 2023*

Dari tabel Hasil Pengelolaan kekayaan daerah kabupaten Mamasa tahun 2018-2022, dapat dilihat :

- a. Tahun 2018 anggaran sebanyak Rp. 3.218.466.884 dan terealisasi sebanyak Rp. 3.107.201.896 atau 96,54%.
- b. Tahun 2019 Anggaran sebanyak Rp. 3.495.871.614 dan terealisasi sebanyak Rp. 3.179.172.515 atau 90,94%.
- c. Tahun 2020 anggaran sebanyak Rp. 3.054.843.667 dan terealisasi sebanyak Rp 2.898.322.127 atau 94,88%.
- d. Tahun 2021 anggaran sebanyak Rp. 2.945.681.996 dan terealisasi sebanyak Rp 2.805.366.949 atau 95,24%.
- e. Tahun 2022 anggaran sebanyak Rp 3.651.138.481 dan terealisasi sebanyak Rp. 3.543.973.491 atau 97,06%.

**Tabel 4.11**  
**Retribusi Daerah Kabupaten Mamasa Tahun 2018-2022**

| <b>TAHUN</b> | <b>ANGGARAN</b> | <b>REALISASI</b> | <b>%</b> |
|--------------|-----------------|------------------|----------|
| 2018         | 5.232.584.614   | 5.052.579.345    | 96,56    |
| 2019         | 5.941.318.131   | 5.765.818.463    | 97,05    |
| 2020         | 6.551.321.886   | 6.235.267.556    | 95,18    |
| 2021         | 5.518.181.619   | 5.269.398.711    | 95,49    |
| 2022         | 6.700.581.615   | 6.603.166.484    | 98,55    |

Sumber : Data diolah, 2023

Dari tabel diatas, dapat dilihat Retribusi Daerah Kabupaten Mamasa Tahun 2018-2022 :

- a. Tahun 2018 anggaran sebanyak Rp. 5.232.584.614 dan terealisasi sebanyak Rp. 5.052.579.345 atau 96,56%.
- b. Tahun 2019 Anggaran sebanyak Rp. 5.941.318.131 dan terealisasi sebanyak Rp. 5.765.818.463 atau 97,05%.
- c. Tahun 2020 anggaran sebanyak Rp. 6.551.321.886 dan terealisasi sebanyak Rp 6.235.267.556 atau 95,18%.
- d. Tahun 2021 anggaran sebanyak Rp. 5.518.181.619 dan terealisasi sebanyak Rp 5.269.398.711 atau 95,49%.
- e. Tahun 2022 anggaran sebanyak Rp 6.700.581.615 dan terealisasi sebanyak Rp. 6.603.166.484 atau 98,55%.

**Tabel 4.12**  
**Pajak Daerah Kabupaten Mamasa Tahun 2018-2022**

| <b>TAHUN</b> | <b>ANGGARAN</b> | <b>REALISASI</b> | <b>%</b> |
|--------------|-----------------|------------------|----------|
| 2018         | 6.108.131.318   | 6.017.710.796    | 98,52    |
| 2019         | 5.430.051.813   | 5.297.397.860    | 97,56    |
| 2020         | 5.108.131.844   | 5.085.800.478    | 99,56    |
| 2021         | 4.384.916.184   | 4.297.034.538    | 98,00    |
| 2022         | 5.594.961.778   | 5.466.184.632    | 97,70    |

Sumber : Data diolah, 2023

Dari tabel diatas, dapat dilihat anggaran dan Realisasi Pajak Kabupaten Mamasa 2022 :

- a. Tahun 2018 anggaran sebanyak Rp. 6.108.131.318 dan terealisasi sebanyak Rp. 6.017.710.796 atau 98,52%.
- b. Tahun 2019 Anggaran sebanyak Rp. 5.430.051.813 dan terealisasi sebanyak Rp. 5.297.397.860 atau 97,56%.
- c. Tahun 2020 anggaran sebanyak Rp. 5.108.131.844 dan terealisasi sebanyak Rp 5.085.800.478 atau 99,56%.
- d. Tahun 2021 anggaran sebanyak Rp. 4.384.916.184 dan terealisasi sebanyak Rp 4.297.034.538 atau 98,00%.
- e. Tahun 2022 anggaran sebanyak Rp 5.594.961.778 dan terealisasi sebanyak Rp. 5.466.184.632 atau 97,70%.

### 4.3. Pembahasan

#### 4.3.1 Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah

Dari setiap sektor penerimaan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Mamasa Tahun Anggaran 2018-2022, dibuat menjadi satu dalam tabel berikut agar mudah dipahami bagaimana setiap sektor memberikan kontribusinya :

**Tabel 4.13**  
**Kontribusi Penerimaan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Mamasa Tahun 2018-2022**

| Keterangan                        | Realisasi       | Kontribusi (%) |
|-----------------------------------|-----------------|----------------|
| Total PAD                         | 129.612.387.748 | 100            |
| Lain-Lain PAD yang Sah            | 61.609.791.364  | 47,53          |
| Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah | 15.534.036.978  | 11,98          |
| Retribusi Daerah                  | 28.926.230.559  | 22,32          |
| Pajak Daerah                      | 26.164.128.304  | 20,19          |

Sumber : Data diolah, 2023

Dari Tabel diatas dapat dilihat kontribusi setiap Penerimaan dari Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Mamasa Tahun Anggaran 2018-2022 sebagai berikut :

$$a. \text{Lain-Lain PAD yang Sah} = \frac{61.609.791.364}{129.612.387.748} \times 100\%$$

$$= 47,53\%$$

$$\text{b. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah} = \frac{15.534.036.978}{129.612.387.748} \times 100\%$$

$$= 11,98\%$$

$$\text{c. Retribusi Daerah} = \frac{28.926.230.559}{129.612.387.748} \times 100\%$$

$$= 22,32\%$$

$$\text{d. Pajak Daerah} = \frac{26.164.128.304}{129.612.387.748} \times 100\%$$

$$= 20,19\%$$

#### 4.3.2 Kontribusi Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah

Dinas Pariwisata tidak langsung memberikan kontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah tetapi melaporkan setiap realisasi dan kegiatan mereka melalui Retribusi daerah. Untuk mengetahui bagaimana kontribusi langsung sektor Pariwisata bisa dilihat dalam tabel berikut :

**Tabel 4.14**  
**Kontribusi Dinas Pariwisata Kabupaten Mamasa Terhadap**  
**Pendapatan Asli Daerah Tahun Anggaran 2018-2022**

| Tahun | Realisasi PAD  | Realisasi Dinas Pariwisata (Rp) | Kontribusi % |
|-------|----------------|---------------------------------|--------------|
| 2018  | 30.668.177.787 | 39.009.000                      | 12,72%       |
| 2019  | 31.929.447.978 | 48.905.000                      | 15,32%       |
| 2020  | 31.144.643.233 | 5.800.000                       | 1,86%        |
| 2021  | 16.643.739.465 | 7.270.000                       | 4,37%        |
| 2022  | 19.226.379.285 | 4.000.000                       | 2,08%        |

Sumber : Data diolah, 2023

Dari tabel diatas dapat dilihat kontribusi Dinas Pariwisata Kabupaten Mamasa Terhadap Pendapatan Asli Daerah :

- a. Tahun 2018 Realisasi PAD sebanyak Rp. 30.668.177.787 dan Realisasi Dinas Pariwisata sebanyak Rp. 39.009.000 atau berkontribusi sebanyak 12,72%.
- b. Tahun 2019 Realisasi PAD sebanyak Rp. 31.929.447.978 dan Realisasi Dinas Pariwisata sebanyak Rp. 48.905.000 atau berkontribusi sebanyak 15,32%.
- c. Tahun 2020 Realisasi PAD sebanyak Rp. 31.144.643.233 dan Realisasi Dinas Pariwisata sebanyak Rp. 5.800.000 atau berkontribusi sebanyak 1,86%.
- d. Tahun 2021 Realisasi PAD sebanyak Rp. 16.643.739.465 dan Realisasi Dinas Pariwisata sebanyak Rp. 7.270.000 atau berkontribusi sebanyak 4,37%.
- e. Tahun 2022 Realisasi PAD sebanyak Rp. 19.226.379.285 dan Realisasi Dinas Pariwisata sebanyak Rp. 4.000.000 atau berkontribusi sebanyak 2,08%.

Dari Tabel di atas juga, maka penulis melakukan perhitungan Kontribusi dengan rumus dan perhitungan sebagai berikut :

$$a. 2018 = \frac{39.009.000}{30.668.177.787} \times 100\%$$

$$= 12,72\%$$

$$b. 2019 = \frac{48.905.000}{31.929.447.978} \times 100\%$$

$$= 15,32\%$$

$$c. 2020 = \frac{5.800.000}{31.144.643.233} \times 100\%$$

$$= 1,86\%$$

$$d. 2021 = \frac{7.270.000}{16.643.739.465} \times 100\%$$

$$= 4,37\%$$

$$e. 2022 = \frac{4.000.000}{10.226.379.285} \times 100\%$$

$$= 2,08\%$$

Dari perhitungan diatas, dapat dilihat bagaimana dinas pariwisata memberikan kontribusi secara langsung kepada Pendapatan Asli Daerah.

#### 4.3.3 Efektivitas Pendapatan Sektor Pariwisata

Objek dalam penelitian ini adalah Target dan Realisasi Pendapatan sektor pariwisata Kabupaten Mamasa yang dibawah langsung oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Mamasa yang bertanggung jawab dalam melakukan operasional dan monitoring setiap sektor pariwisata dan berbagai objek pariwisata di Kabupaten Mamasa.

**Tabel 4.3**  
**Efektivitas Pendapatan Sektor Pariwisata Kabupaten Mamasa**  
**Tahun Anggaran 2018-2022**

| Tahun | Target     | Realisasi (Rp) | (%)     | Keterangan     |
|-------|------------|----------------|---------|----------------|
| 2018  | 35.000.000 | 39.009.000     | 111,45% | Sangat Efektif |
| 2019  | 35.408.000 | 48.905.000     | 138,12% | Sangat Efektif |
| 2020  | 37.617.459 | 5.800.000      | 15,42%  | Tidak Efektif  |
| 2021  | 80.000.000 | 7.270.000      | 9,09%   | Tidak Efektif  |
| 2022  | 40.000.000 | 4.000.000      | 10,00%  | Tidak Efektif  |

Sumber : Data diolah, 2023

Dari Tabel diatas, dapat di Target dan Realisasi Dinas Pariwisata Kabupaten mamasa :

- a. Tahun 2018 Target sebanyak Rp. 35.000.000 dan terealisasi sebanyak Rp. 39.009.000 atau 111,45%.
- b. Tahun 2019 Target sebanyak Rp. 35.408.000 dan terealisasi

sebanyak Rp. 48.905.000 atau 138,12%.

- c. Tahun 2020 Target sebanyak Rp. 37.617.459 dan terealisasi sebanyak Rp 5.800.000 atau 15,42%.
- d. Tahun 2021 Target sebanyak Rp. 80.000.000 dan terealisasi sebanyak Rp 7.270.000 atau 9,09%.
- e. Tahun 2022 Target sebanyak Rp 40.000.000 dan terealisasi sebanyak Rp. 4.000.000 atau 10%.

Dari Penjelasan diatas dilihat dengan jelas tahun 2019 memiliki nilai realisasi yang begitu maksimal atau melampaui target yang diberikan oleh pemerintah dengan realisasi Rp. 48.905.000 atau sebanyak 138,12% dari target yang diberikan sebesar Rp.35.408.000 sangat efektif dan target realisasi terkecil jatuh pada tahun 2021 dimana target sebesar Rp. 80.000.000 dengan Realisasi Rp. 7.270.000 atau sebanyak 9,09% tidak efektif. Pada tahun 2020 Realisasi sangat jauh dari target yang dianggarkan yaitu sebanyak Rp. 37.617.459 sedangkan Realisasi hanya sebesar Rp. 5.800.000 atau sebanyak 15,42% juga sangat tidak efektif, dimana pada tahun 2020 indonesia terdampak Pandemi Covid-19 yang menyebabkan semua sektor ekonomi mengalami penurunan yang signifikan hal ini terlihat jelas dengan anggaran dan realisasi sebelum pandemi Covid-19 terjadi yaitu tahun 2018 target Rp. 35.000.000 dan realisasi 39.009.000 atau sebanyak 111,45% sangat efektif dan tahun 2019 target sebesar Rp.35.408.000 dan realisasi Rp. 48.905.000 atau sebanyak 138,12% juga sangat efektif.

Pada Tahun 2021 setelah pandemi pemerintah menggerakkan Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) dimana dengan mengendalikan penuh setiap sektor agar bisa terus pulih, pada tahun 2021 pemerintah memberikan

target yang begitu besar di setiap sektor. Sehingga ditahun tersebut dinas pariwisata pemerintah mamasa diberikan target sebesar Rp. 80.000.000 tetapi hanya mampu merealisasikan sebesar Rp. 7.270.000 atau sebesar 9,09% tidak efektif dari target yang diberikan, pemerintah daerah belum mampu berbuat banyak untuk mencapai target yang ditentukan. Pada tahun 2022, Target menurun sebanyak 50% atau Rp. 40.000.000 dari tahun 2021 yaitu sebanyak Rp.80.000.000. hal ini juga belum mampu dimaksimalkan dengan baik sehingga hanya mampu merealisasikan Rp. 4.000.000 atau 10% dan tidak efektif dari target yang diberikan tahun 2022.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa :

1. Dari Kontribusi Pariwisata dilihat dari tabel dan perhitungan yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa kontribusi pariwisata terhadap pendapatan asli daerah di kabupaten mamasa tidak terlalu memberikan dampak yang besar terhadap Pendapatan Asli Daerah, tetapi hal itu sangat penting karena dapat menambah jumlah pendapatan daerah dan diharapkan terus menerus berkembang seiring gencarnya Dinas Pariwisata melakukan sosialisasi dan mengenalkan wisata kabupaten mamasa di kancah domestik maupun internasional.
2. Dari Segi Efektivitas Dinas Pariwisata itu sendiri sudah cukup baik dilihat dari efektivitas tahun 2018-2019 yang memperlihatkan hasil yang sangat efektif. Dan setelah masuknya pandemi Covid-19 dimana mempengaruhi semua sektor ekonomi serta setelah pemerintah mengeluarkan Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) dinas pariwisata mencoba untuk meningkatkan kembali penerimaan pariwisatanya seperti tahun-tahun sebelum pandemi berlangsung.

#### **5.2 Saran**

1. Dilihat dari besarnya potensi pariwisata yang dimiliki Kabupaten Mamasa, maka diharapkan Dinas Pariwisata lebih mampu memanfaatkan dan meningkatkan kontribusi pendapatan pariwisata terhadap pendapatan asli daerah, dengan cara menaikkan penerimaan dari sektor pariwisata,

2. misalnya dari sosialisasi dan promosi berbagai kegiatan pariwisata sehingga mampu menarik wisatawan untuk terus berkunjung.
3. Dalam penelitian ini pula, pendapatan pariwisata Kabupaten Mamasa dapat dikategorikan sangat efektif dan tidak efektif, namun diharapkan Dinas Pariwisata Kabupaten Mamasa dapat meningkatkan rasio efektivitas dengan melakukan perencanaan penerimaan pendapatan pada awal tahun anggaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim & Syam Kusufi.(2012). *Akuntansi Sektor Publik : teori, konsep dan aplikasi*. Jakarta:Salemba Empat.
- Abdul Halim dkk, 2012.*Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta : Salemba Empat.
- Abdul Halim. 2004. *Akuntansi Sektor Publik: Akuntansi Keuangan Daerah*. Edisi Revisi. Jakarta: Salemba Empat.
- Adisasmita, Rahardjo. (2011). *Manajemen Pemerintah Daerah*. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu
- Devilian Fitri, (2014), "*Pengaruh Sektor Pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Pesisir Selatan*". Skripsi, STKIP PGRI Sumatera Barat.
- Fandeli, Chafid. 2002. *Dasar-Dasar Manajemen Kepariwisata Alam*. Yogyakarta : Liberti
- Hadari, Nawawi. , 2003. *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Gajah Mada University Press, Yogyakarta
- Indriantoro, N. dan Supomo, B., 2002, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk akuntansi dan manajemen*, BPFE, Yogyakarta.
- Krishna Yuliadi. (2017), "*Analisis Kontribusi Pajak Reklame dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah di Kota Samarinda*". Skripsi, Universitas Mulawarman.
- Mardiasmo, 2004.*Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah*, Edisi ke - 2, Penerbit ANDI Yogyakarta.
- Ni Nyoman Suartini dan Made Suyana Utama. (2013), "*Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan, Pajak Hiburan, Pajak Hotel dan Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Gianyar*." Skripsi, Universitas Udayana.
- Niko Setyahadi. (2009), "*Kontribusi sektor pariwisata terhadap pendapatan asli daerah : studi kasus pada pemerintah Kabupaten Klaten*". Skripsi, Universitas Sanata Dharma.
- Resmi Siti, 2014. *Perjakan Teori dan Kasus* Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat
- Waluyo, 2013.*Perpajakan Indonesia*.Salemba Empat. Jakarta.
- Yushita Marini. (2017), "*Pengaruh Kunjungan Wisatawan Terhadap Pendapatan Asli Daerah kota Banda Aceh Tahun 2012-2015*". Skripsi, Universitas Terbuka.
- Peraturan Perundang-Undangan
- UU No.32 tahun 2004*, tentang Pemerintahan Daerah
- Undang-undang 33 Tahun 2004 tentang "perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah".

*Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan kedua*

Pemerintah Republik Indonesia, PP No. 66 Tahun 2001 Tentang Retribusi Daerah

Undang-undang 2005.Peraturan Pemerintah No. 54 Tahun 2005 tentang Pinjaman Daerah. Jakarta.

*Undang-Undang No. 10 tahun 2009 tentang Kepariwisataaan*

## LAMPIRAN

Dokumentasi Penelitian pada Kantor Dinas Pariwisata Kabupaten Mamasa

